

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan didapatkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang yang melakukan donor darah di PMI Kabupaten Bantul tahun 2019 berjumlah 4.474 orang

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Pendonor darah yang gagal donor di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul tahun 2019 berjumlah 370 sampel signifikansi kesalahan 5% (Sugiyono 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan acak sistematis sehingga sampel yang didapatkan akan

mewakili atau mendapatkan kesempatan yang sama, tepatnya teknik pengambilan sampel ini adalah *Systematic Random Sampling* (Notoatmojo, 2018).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{4.474}{1+4.474(0,05)} = 367,1728$$

Dibulatkan menjadi 370 sampel

Jumlah sampel = 370

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat signifikansi yang dipilih (e=0,05)

D. Variabel Penelitian

Variabel utama yang diamati dalam penelitian ini faktor penyebab kegagalan donor darah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul tahun 2019, yang dijabarkan ke dalam karakteristik variabel keadaan kesehatan pendonor, usia/umur pendonor, berat badan pendonor, kadar HB, dan tekanan darah.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan batasan peneliti dalam hal ruang lingkup atau definisi variabel yang diletiti, berguna juga untuk mengarahkan kepada pengamatan atau pengukuran terhadap variabel yang berkaitan juga alat ukur atau pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Keadaan kesehatan pendonor	Riwayat penyakit Adalah kondisi pendonor sebelum mendonorkan darah mempunyai riwayat medis yang berbeda setiap pendonor di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019	Data sekunder (Romana, Ihtiaringty as, and Astuti 2019)	1.Ada penyakit 2.Tidak ada penyakit	Nominal
Usia pendonor	Usia pendonor Umur pendonor darah di UTD PMI Kabupate Bantul tahun 2019	Data sekunder (Romana, Ihtiaringty as, and Astuti 2019)	1.kurang (<17 tahun) 2. Cukup(17-65 tahun)	Ordinal
Berat badan	Berat badan pendonor Berat badan pendonor di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019	Data sekunder (Romana, Ihtiaringty as, and Astuti 2019)	1.Kurang(<45 kg) 2.Cukup(>45kg)	Ordinal
kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin pada pendonor di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019	Data sekunder (Romana, Ihtiaringty as, and Astuti 2019)	1.Anemia(<12,5 gr/dl) 2.tidak anemia(12,5-17 gr/dr)	Ordinal
Tekanan darah	Tekanan darah pada pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019	Data sekunder (Romana, Ihtiaringty as, and	1.kurang (sistole <110 mmhg) (diastole <70) 2. cukup(Sistole	Ordinal

Astuti 2019)	110-140 mmHg) (Diastole 70- 90 mmHg
-----------------	--

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pencatatan untuk menyalin data dari buku dokumen yang didapatkan dari Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku rekapan catatan tahunan donor darah di PMI Kabupaten Bantul dengan cara menyalin data sekunder kegagalan donor darah di Unit Tranfusi Darah PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2019.

G. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan digunakan dalam pengumpulan data adalah, peneliti mengumpulkan data dengan cara menghitung dan mengambarkan factor-faktor kegagalan donor darah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2019 dengan menggunakan aplikasi SPSS.

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Tahap editing merupakan tahap perbaikan data dan pemeriksaan data secara menyeluruh untuk mengetahui apakah data sudah benar dan dapat digunakan untuk keperluan proses selanjutnya.

2. *Coding* (Pemberian Identitas)

Tahap coding merupakan tahap mengklasifikasi data berdasarkan jenis atau macamnya. Cara pemberian identitas adalah dengan menandai setiap data tersebut dengan kode-kode berbentuk angka. Keadaan kesehatan coding 1 ada penyakit, 2 tidak ada penyakit. Usia pendonor coding 1 kurang, 2 cukup. Berat badan coding 1 kurang, 2 cukup. Kadar hemoglobin coding 1 anemia, 2 normal. Tekanan darah coding 1 kurang, 2 cukup.

3. *Data Entry* (Memasukan Data)

Tahap memasukan data yaitu tahap pemberian nilai atau sekor pada setiap butir pertanyaan dalam kuisisioner. Karena dalam penelitian ini tidak digunakan kuisisioner, maka tahap scoring dilewati.

4. Tabulasi (Proses penomeran)

Yakni membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. Analisis Data Deskriptif

Untuk data numerik akan diolah mean median modus standar defiasi, minimal maksimal, dll, untuk data kategorik akan diolah menggunakan presentase dan jumlah.

H. Etik Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang melibatkan antara oihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*). Dalam penelitian ini hanya gambaran menggambarkan factor-faktor kegagalan donor darah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2019
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privancy and confidentiality*). Dalam penelitian ini peneliti menjaga privacy atau identitasn pendonor darah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2019.
3. Keadilan dan inklusivikasi/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*) Dalam penelitian ini peneliti terbuka dalam menjelaskan prosedur penelitian. Semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntugan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) Masyarakat dapat mengetahui factor kkenapa tidak bias donor darah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2019

I. Pelaksanaa Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Tahap yang dilakukan guna pengajuan proposal :

- a. Pengajuan judul proposal KTI.
- b. Peneliti mengajukan perizinan untuk studi pendahuluan di UTD PMI Kabupaten Bantul pada bulan Maret 2020.
- c. Melakukan studi pendahuluan di UTD PMI Kabupaten Bantul pada bulan Maret 2020.
- d. Menyusun proposal penelitian pada bulan Maret s.d. April 2020.
- e. Ujian proposal penelitian pada bulan Mei 2020.
- f. Revisi proposal penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah rangakian proses persiapan proposal selesai pada Bulan Juli 2020. Peneliti mulai melakukan penelitian dengan mengumpulkan data formulir kegagalan donor darah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul tahun 2019 untuk dihitung dan diolah. Data diambil dari buku laporan bulanan yang sudah didokumentasikan oleh pihak PMI Kabupaten Bantul.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap penyusunan laporan penelitian, peneliti melakukan analisis data menggunakan program SPSS dan hasil dari penelitian di konsultasikan kepada dosen pembimbing. Berikut langkah penyusunan laporan hasil penelitian:

- a. Penyusunan laporan hasil pada BAB IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Ujian hasil penelitian.
- c. Revisi laporan penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN